



Katalog BPS: 9102005.74



# HASIL PENDAFTARAN PERUSAHAAN/USAHA

## *Establishment Listing Results*

HASIL SENSUS EKONOMI 2006  
*The 2006 Economic Census Results*

PROVINSI SULAWESI TENGGARA  
*South East Sulawesi Province*



**BADAN PUSAT STATISTIK - STATISTICS INDONESIA**

**SENSUS EKONOMI 2006 / 2006 Economic Census**

**HASIL PENDAFTARAN PERUSAHAAN / Establishment Listing Result**

**SULAWESI TENGGARA**

**ISBN 978-979-724-750-8**

**No.Publikasi / Publication Number : 05000.0757**

**Katalog BPS / Catalogue BPS : 9102005.74**

**Naskah / Manuscript :**

**Tim Penyusun Publikasi SE06**

*SE06 Publication Team*

**Gambar Kulit / Cover Design :**

**Direktorat Diseminasi Statistik**

*Directorat of Statistical Dissemination*

**Diterbitkan oleh / Published by :**

**Badan Pusat Statistik, Jakarta – Indonesia**

*BPS – Statistics Indonesia*

**Dicetak oleh / Printed by :**

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.**

*May be cited with referenced to the source*

<http://www.bps.go.id>

## Kata Pengantar

Publikasi Tingkat Provinsi dari Hasil Pendaftaran Perusahaan/Usaha (Listing) seluruh kegiatan ekonomi kecuali sektor pertanian ini merupakan salah satu seri publikasi hasil pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006 (SE06) Tahap Pertama yang dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2006. Publikasi ini memuat informasi berupa tabel-tabel pokok yang meliputi jumlah perusahaan, lokasi usaha (permanen dan non-permanen) dan jumlah tenaga kerja per kabupaten/kota di provinsi yang bersangkutan.

Diharapkan publikasi ini dapat dimanfaatkan baik oleh perusahaan/usaha yang berkepentingan maupun para konsumen data yang memerlukan bagi perencanaan kegiatan sektoral. Disamping itu hasil listing tersebut diharapkan dapat digunakan juga sebagai kerangka bagi penelitian atau studi-studi khusus selanjutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangannya baik sebagai responden, sumber data, maupun kegiatan penyelesaian akhir publikasi ini.

Jakarta, Nopember 2007,  
Kepala Badan Pusat Statistik,



**DR. Rusman Heriawan**

NIP. 340003999

# DAFTAR ISI

## *Contents*

	Halaman <i>Page</i>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<i>i</i>
<b>Daftar Isi</b> .....	<i>iii</i>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<i>iv</i>
<b>PENJELASAN UMUM</b> .....	<i>1</i>
<b>A.</b> Pendahuluan .....	<i>1</i>
<b>B.</b> Tujuan .....	<i>1</i>
<b>C.</b> Lingkup dan Cakupan .....	<i>2</i>
<b>D.</b> Tahapan Pelaksanaan SE06 .....	<i>2</i>
<b>E.</b> Metode Pendaftaran Perusahaan/ Usaha .....	<i>3</i>
<b>F.</b> Organisasi Lapangan .....	<i>4</i>
<b>G.</b> Dokumen yang Digunakan .....	<i>5</i>
<b>H.</b> Konsep Definisi .....	<i>5</i>
<b>ULASAN RINGKAS</b> .....	<i>15</i>
<b>1.</b> Pendahuluan .....	<i>15</i>
<b>2.</b> Gambaran Umum menurut Kategori .....	<i>15</i>
<b>3.</b> Sebaran Usaha menurut Daerah .....	<i>16</i>
<b>4.</b> Jumlah Usaha menurut Status Badan Hukum .....	<i>16</i>
<b>5.</b> Jumlah Usaha menurut Lokasi Tempat Usaha .....	<i>16</i>
<b>6.</b> Jumlah Usaha menurut Skala Usaha .....	<i>17</i>
<b>7.</b> Jumlah Usaha menurut Jaringan Usaha .....	<i>17</i>

## DAFTAR TABEL

### *List of Tables*

	<i>Halaman Page</i>
1.a. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i> .....	<b>19</b>
1.b. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i> .....	<b>20</b>
1.c. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i> .....	<b>21</b>
2.a. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i> .....	<b>22</b>
2.b. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i> .....	<b>23</b>
2.c. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i> .....	<b>24</b>
3. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i> .....	<b>25</b>
4. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i> .....	<b>26</b>
5. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i> .....	<b>27</b>
6. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Number of Employees of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification</i> .....	<b>28</b>

<b>7.</b>	Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha <i>Number of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location</i> .....	<b>29</b>
<b>8.</b>	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha <i>Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location</i> .....	<b>30</b>
<b>9.</b>	Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Status Badan Usaha <i>Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Legal Status</i> .....	<b>31</b>
<b>10.</b>	Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises</i> .....	<b>32</b>
<b>11.</b>	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha <i>Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises</i> .....	<b>33</b>
<b>12.</b>	Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Skala Usaha <i>Number of Establishments by Industrial Classification and Scale of Enterprises</i> .....	<b>34</b>
<b>13.</b>	Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Business Network</i> .....	<b>35</b>
<b>14.</b>	Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha <i>Number of Establishments With Permanent Location by Industrial Classification and Business Network</i> .....	<b>36</b>



**PENJELASAN UMUM**  
*General Explanation*

<http://www.bps.go.id>



# PENJELASAN UMUM

## A. Pendahuluan

Sensus Ekonomi 2006 (SE06) sangat penting arti dan peranannya dalam rangka mengidentifikasi populasi, memperbaharui direktori dan Kerangka Contoh Induk (*Master Sampling Frame*) serta peta penyebaran usaha di Indonesia. Adapun, kegiatan yang dilakukan dalam SE06 adalah mendata keberadaan, penyebaran, aktivitas, dan karakteristik seluruh kegiatan ekonomi. Pendekatan SE06 dilakukan melalui pendekatan lokasi usaha, baik yang berskala besar maupun berskala kecil, termasuk kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota rumahtangga.

Kegiatan pendaftaran perusahaan/ usaha (*listing*) merupakan awal rangkaian yang sangat penting dalam pelaksanaan SE06. Publikasi hasil *listing* ini diharapkan dapat memberikan gambaran populasi kegiatan ekonomi pada setiap strata usaha, baik pada tingkat kecamatan, kabupaten/kota, maupun propinsi. Selanjutnya untuk melakukan kegiatan pendataan yang lebih rinci akan menggunakan Kerangka Contoh Induk sebagai acuan penarikan sampel.

## B. Tujuan

Tujuan Sensus Ekonomi 2006 secara umum adalah mengumpulkan dan menyajikan data dasar yang lengkap, rinci dan *up to date* tentang kegiatan ekonomi di wilayah Indonesia yang mencakup jumlah, karakteristik usaha dan kegiatan dari semua skala perusahaan/ usaha yang bergerak di berbagai lapangan usaha di luar usaha pertanian. Secara khusus, tujuan Sensus Ekonomi 2006 sebagai berikut :

- a. Menyajikan statistik dasar kegiatan ekonomi di luar lapangan usaha pertanian pada wilayah administrasi kecil (*small area statistics*).
- b. Menyusun peta dan direktori terpadu perusahaan yang lengkap dan rinci di setiap kabupaten/kota.
- c. Mendapatkan populasi perusahaan/usaha menurut lapangan usaha, skala usaha (UMKM dan Besar), dan wilayah.
- d. Menyusun kerangka contoh induk (*master sampling frame*) yang lengkap untuk keperluan survei bidang ekonomi.
- e. Mendapatkan informasi dasar tentang berbagai permasalahan usaha di Indonesia menurut lapangan usaha, skala usaha, dan wilayah.

## C. Lingkup dan Cakupan

Kegiatan Sensus Ekonomi 2006 ini dilakukan diseluruh wilayah Indonesia, dan mencakup seluruh kegiatan usaha yang meliputi semua kategori lapangan usaha, kecuali kategori lapangan usaha pertanian dan administrasi pemerintahan, pertahanan serta jaminan sosial wajib, yang terdiri dari kategori lapangan usaha:

- C. Pertambangan dan penggalian;
- D. Industri pengolahan;
- E. Listrik, gas dan air;
- F. Konstruksi;
- G. Perdagangan besar dan eceran;
- H. Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum;
- I. Transportasi, pergudangan, dan komunikasi;
- J. Perantara keuangan;
- K. Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan;
- M. Jasa pendidikan;
- N. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial;
- O. Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya (kecuali untuk : organisasi buruh, organisasi keagamaan, dan organisasi politik tidak dicakup dalam pelaksanaan SE06 ini); dan
- P. Jasa perorangan yang melayani rumahtangga.

## D. Tahapan Pelaksanaan SE06

### D.1 Tahap Persiapan

Tahapan persiapan meliputi kegiatan penyusunan pedoman operasional lapangan, inventarisasi direktori, penentuan unit pengamatan, pengecekan sketsa blok sensus, uji coba dan lain sebagainya dilaksanakan pada tahun anggaran 2004-2005.

### D.2 Tahap Pendaftaran perusahaan/ usaha

Tahap pendaftaran perusahaan/ usaha dilaksanakan pada tahun 2006 (Mei-Juni) mencakup seluruh kegiatan usaha baik ditempat permanen, dan bukan permanen, termasuk berbadan hukum maupun tidak.

### D.3 Tahap Pencacahan

Pencacahan Sampel: Pencacahan usaha yang dikelompokkan sebagai usaha mikro kecil (UMK) dengan jumlah sampel 1,2 juta responden, dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2007.

Pencacahan Lengkap: Pencacahan perusahaan yang dikelompokkan sebagai usaha Menengah Besar (UMB) dengan populasi sekitar 179 ribu perusahaan, dilaksanakan pada bulan Mei-Agustus 2007.

#### D.4 Tahap Analisis

Analisis hasil Listing: Tahap analisis hasil listing SE06 dilaksanakan pada tahun anggaran 2007.

Analisis UMK dan UMB: Tahap analisis UMK dan UMB SE06-SS dilaksanakan pada tahun anggaran 2008.

### E. Metode Pendaftaran Perusahaan/ Usaha

Metode pendaftaran SE06 adalah *door to door* dan *snowball*. Yang dimaksud dengan metode pendaftaran *snowball* adalah prosedur pendaftaran yang dilaksanakan dengan cara mengunjungi hanya unit-unit usaha termasuk usaha rumahtangga yang ada dalam suatu lokasi. Informasi keberadaan unit-unit usaha pertama kali diperoleh dari nara sumber awal (Ketua RT, RW, dan tokoh masyarakat lainnya).

Berkenaan dengan klasifikasi desa/kelurahan, maka untuk desa/kelurahan yang berklasifikasi sebagai **daerah non konsentrasi** menerapkan metode pendaftaran *snowball* dan *door to door*, karena sekalipun telah didefinisikan sebagai daerah non konsentrasi, masih mungkin terdapat beberapa blok sensus dalam desa/kelurahan tersebut merupakan blok sensus konsentrasi usaha. Sedangkan untuk **desa/kelurahan konsentrasi** menerapkan metode pendaftaran *door to door*, artinya bahwa semua unit perusahaan/usaha dalam blok sensus dilisting untuk memperoleh daftar perusahaan/usaha.

Dengan demikian, metode pendaftaran *door to door* dilakukan untuk desa/kelurahan konsentrasi serta blok sensus konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi. Sedangkan metode *snowball* hanya diterapkan pada blok sensus non konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi.

#### E.1 Metode Door to Door

Untuk blok sensus dalam desa/kelurahan konsentrasi dan blok sensus konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi akan dilisting secara *door to door* yaitu mendaftar dari bangunan ke bangunan untuk mendapatkan perusahaan/usaha yang satu ke perusahaan/usaha berikutnya secara berurutan sehingga tidak ada satupun usaha yang terlewatkan. Untuk menghindari lewat cacah atau ganda cacah, maka pendaftaran harus dimulai dari nomor urut segmen terkecil kemudian pindah ke segmen berikutnya, bila segmen sebelumnya telah selesai dilakukan pendaftaran seluruh perusahaan/usaha. Dalam pelaksanaan listing ini petugas menggunakan Daftar SE06-L1 dan Daftar SE06-L2 dan merujuk pada sketsa peta blok sensus/sub blok sensus hasil *scanning*.

**Sketsa peta blok sensus/sub blok sensus** hasil *scanning* digunakan oleh petugas sebagai acuan untuk mengenali batas-batas blok sensus/sub blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya.

## E.2 Metode *Snowball*

Pelaksanaan listing dengan metode *snowball* dilakukan pada blok sensus non konsentrasi dalam desa/kelurahan non konsentrasi. Dalam melakukan listing petugas menggunakan Daftar SE06-L1 dan Daftar SE06-L2 untuk mencatat karakteristik perusahaan/usaha dan merujuk pada sketsa peta blok sensus untuk mengenali batas-batas wilayah.

Untuk memudahkan pelaksanaan listing kepada petugas diberikan satu instrumen tambahan yaitu Daftar SE06-LIU yang digunakan untuk mencatat keberadaan perusahaan/usaha berdasarkan informasi dari nara sumber sebagai informasi awal. Nara sumber yang pertama kali dikunjungi adalah tokoh masyarakat setempat dan atau anggota masyarakat lainnya yang dianggap mempunyai informasi keberadaan perusahaan/ usaha di wilayahnya. Agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan, maka minimal dalam satu RT atau Satuan Lingkungan Setempat (SLS) ditetapkan satu nara sumber. Keberadaan perusahaan/usaha yang dapat ditindaklanjuti adalah yang masih berada dalam blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya (dicek kembali sesuai dengan hasil *scanning* sketsa peta blok sensus yang telah disediakan).

**Diagram E.1.** Metode Pendaftaran Perusahaan/ Usaha

		Desa/ Kelurahan	
		Konsentrasi	Non Konsentrasi
Blok Sensus	Konsentrasi	<i>door to door</i>	<i>door to door</i>
	Non Konsentrasi	<i>door to door</i>	<i>snowball</i>

## F. Organisasi Lapangan

Petugas Pencacah Lengkap (PCL) dalam pelaksanaan SE06 adalah mitra statistik yang dilatih untuk melakukan pendaftaran usaha. Untuk pelaksanaan lapangan dibantu dan didampingi oleh PML (Petugas Pemeriksa Lapangan). Mantri Statistik sebagai KSK yang mengkoordinir kegiatan lapangan di tingkat Kecamatan. BPS Kabupaten/kota/Provinsi melakukan koordinasi dimasing-masing tingkatan dengan Bupati/Walikota/Gubernur, Instansi terkait, dan Asosiasi. Di Pusat, BPS bekerja sama dengan Departemen dan Instansi serta Asosiasi terkait.

## G. Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan untuk melakukan pendaftaran perusahaan, yaitu:

**Daftar SE06-L1** digunakan untuk pendaftaran usaha yang berada di luar bangunan (dengan lokasi tetap ataupun tidak tetap) dan di dalam bangunan tetapi bukan bangunan tempat usaha.

**Daftar SE06-L2** digunakan untuk mendaftarkan keberadaan perusahaan/usaha di dalam bangunan tempat usaha tersendiri dan berlokasi tetap, pada setiap blok sensus/sub blok sensus yang menjadi wilayah tugasnya.

**Daftar SE06-LIU** digunakan sebagai lembar pembantu identifikasi usaha untuk mencatat informasi awal yang diperoleh dari nara sumber (khusus untuk pendaftaran dengan metode *snowball* pada blok sensus non konsentrasi di desa non konsentrasi).

## H. Konsep Definisi

Konsep definisi sangat diperlukan agar persepsi terhadap informasi yang dihasilkan tidak bias. Beberapa hal yang perlu didefinisikan dalam lingkup kegiatan ekonomi di sektor distribusi sebagai berikut:

- H.1 Usaha** adalah suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang/ jasa untuk diperjual-belikan atau ditukar dengan barang lain, dan ada seorang atau lebih yang bertanggungjawab/ menanggung resiko.
- H.2 Perusahaan** adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan, bekerja dan berkedudukan dalam wilayah Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan/laba.
- H.3 Bangunan Tempat Usaha** adalah tempat perlindungan permanen maupun tidak permanen pada tempat tetap yang mempunyai pintu keluar/ masuk tersendiri dalam satu kesatuan fungsi/penggunaan yang mempunyai atap, lantai, baik berdinding maupun tanpa dinding yang digunakan untuk usaha.
- H.4 Lokasi/tempat usaha** adalah tempat beroperasi secara *de facto* atau lokasi dimana usaha tersebut dilakukan. Lokasi/ tempat menurut fisik dibedakan menjadi dua jenis, yaitu lokasi permanen dan non permanen.
- 1). *Lokasi/ tempat usaha permanen* adalah usaha yang berada didalam bangunan tempat usaha tersendiri dan lokasi tetap. Perusahaan/usaha yang berusaha di lokasi permanen dicacah dengan daftar SE06-L2.
  - 2). *Lokasi/ tempat usaha non permanen* adalah usaha yang berada di luar bangunan pada lokasi tetap maupun tidak tetap, atau berada di luar bangunan tetapi pada bangunan bukan tempat usaha. Perusahaan/ usaha yang berusaha di lokasi non permanen dicacah dengan daftar SE06-L1.

Lokasi tempat usaha non permanen dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

- 1). *Los/ koridor* adalah tempat usaha yang berada di area pasar atau kompleks pertokoan dan pada umumnya tidak menggunakan bangunan permanen.
- 2). *Usaha kakilima (K5)* adalah usaha tidak berbadan hukum dengan bangunan dan atau peralatan usaha tidak permanen/menetap, baik lokasinya tetap maupun berpindah-pindah. Sifat usahanya menghadang/menghampiri konsumen serta dalam pengelolaan usaha umumnya menggunakan fasilitas umum (*public utilities*), antara lain bagian jalan/trotoar yang diperuntukkan bagi kepentingan umum dan bukan sebagai peruntukkan tempat usaha.
- 3). *Usaha keliling* adalah usaha yang dalam melakukan aktivitas kegiatannya tidak pada suatu lokasi yang tetap (berpindah-pindah).
- 4). *Pangkalan ojek* adalah tempat berkumpulnya usaha ojek (minimal dua unit) di lokasi tetap dan beroperasi setiap hari, termasuk yang beroperasi pada hari libur.

**H.5 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** merupakan klasifikasi baku mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia, yang dirinci menurut kategori. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal.

**H.6 Kategori** merupakan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi. Penggolongan ini diberi kode satu digit dengan kode alphabet. Dalam KBLI seluruh kegiatan ekonomi di Indonesia digolongkan menjadi 18 kategori. Kategori-kategori tersebut diberi kode huruf dari A s.d Q, dan X sebagai kegiatan yang belum jelas batasannya.

► *Kategori C : Pertambangan dan Penggalian*

*Pertambangan* adalah kegiatan pengambilan endapan bahan tambang berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air, baik secara mekanis maupun manual, seperti: pertambangan minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih timah, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak, bijih mangan, dan sebagainya.

*Penggalian* adalah kegiatan pengambilan segala jenis barang galian berupa unsur kimia, mineral, dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak dan gas bumi, dan bahan radioaktif), seperti: penggalian batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silika, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dan sebagainya.

► *Kategori D : Industri Pengolahan*

*Industri pengolahan* adalah kegiatan pengubahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan. Termasuk juga kegiatan jasa industri yang menerima upah maklon.

► *Kategori E : Listrik, Gas, dan Air*

*Listrik* adalah kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik baik untuk keperluan rumah tangga, usaha, industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum, dan lain sebagainya.

*Gas* adalah kegiatan pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas alam atau petroleum atau gas lainnya, serta penyaluran gas cair melalui suatu sistem pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

*Air* adalah kegiatan penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa, atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

► *Kategori F : Konstruksi*

*Konstruksi* adalah kegiatan penyiapan, pembuatan, pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya, seperti: bangunan gedung, jalan, jembatan, landasan pesawat terbang, jalan dan jembatan kereta api, terowongan, pengairan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi, landasan pesawat terbang, dermaga, bangunan pembangkit, transmisi, dan distribusi tenaga listrik, dan bangunan jaringan komunikasi. Termasuk juga kegiatan persewaan mesin/peralatan konstruksi dengan operatornya.

► *Kategori G : Perdagangan Besar dan Eceran*

*Perdagangan* adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas, yang meliputi: penjualan mobil dan sepeda motor, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan, perdagangan besar dalam negeri, perdagangan eceran, perdagangan ekspor, dan perdagangan impor.

- *Penjualan mobil dan sepeda motor, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan* adalah kegiatan penjualan (tanpa perubahan teknis) mobil dan sepeda motor, baik baru maupun bekas yang dilakukan dalam partai besar atau eceran, dan juga penjualan suku cadang dan

aksesorinya, serta penjualan eceran bahan bakar kendaraan.

- *Perdagangan besar dalam negeri* adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas yang pada umumnya dalam partai besar kepada pedagang eceran, perusahaan industri, kantor, rumah sakit, rumah makan, akomodasi, atau kepada pedagang besar lainnya, atau kegiatan sebagai agen atau perantara dalam pembelian atau penjualan barang dagangan dari/kepada orang atau perusahaan sejenis di dalam negeri.
- *Perdagangan eceran* adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas yang pada umumnya dalam partai kecil oleh toko, toko serba ada (toserba), kios, tempat penjualan melalui pesanan, penjaja dan penjual keliling, perusahaan konsumen, tempat pelelangan, dan sebagainya kepada masyarakat umum untuk penggunaan atau konsumsi perorangan atau rumah tangga.
- *Perdagangan ekspor* adalah kegiatan penjualan barang baru maupun bekas, atau jasa dari dalam ke luar wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- *Perdagangan impor* adalah kegiatan penjualan barang baru maupun bekas, atau jasa dari luar ke dalam wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Mal, Supermarket, Department Store, dan Shopping Centre* merupakan pasar modern yang dibangun oleh pemerintah, swasta, atau koperasi. Pengelolaannya dilaksanakan secara modern dan mengutamakan pelayanan kenyamanan berbelanja dengan manajemen berada pada satu tangan, bermodal relatif kuat, dan dilengkapi label harga yang pasti. Setiap perusahaan yang melaksanakan kegiatan usaha pasar modern wajib memperoleh Izin Usaha Pasar Modern (IUPM) yang diperlakukan sebagai Surat Izin Usaha Perdagangan/SIUP. (Sumber : Deperindag, Petunjuk Mengurus Izin dan Rekomendasi, Tahun 2002).

► *Kategori H : Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum*

*Penyediaan akomodasi* adalah kegiatan penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, yang pada umumnya dilakukan secara komersial. Penyediaan akomodasi meliputi: hotel (bintang dan melati), penginapan remaja (*youth hostel*), pondok wisata (*home stay*), bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan jasa akomodasi lainnya.

*Hotel berbintang*: usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang telah ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran baik dikelola langsung oleh manajemen hotel maupun oleh pihak lain.



Persyaratan/kriteria sebagai hotel berbintang sesuai ketentuan/persyaratan dari Dinas Pariwisata Daerah antara lain meliputi:

- 1). Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan.
- 2). Bentuk pelayanan yang diberikan (service).
- 3). Kualifikasi tenaga kerja seperti pendidikan dan kesejahteraan karyawan.
- 4). Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang dan diskotik.

*Hotel melati*: usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah.

*Penginapan remaja (Youth Hostel)*: usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan untuk rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dan perjalanan.

*Pondok Wisata (Home Stay)*: usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum dengan pembayaran harian, yang dilakukan perseorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya.

*Perkemahan*: usaha penyediaan tempat penginapan di alam terbuka dengan menggunakan tenda atau kereta gandeng bawaan sendiri sebagai tempat penginapan, termasuk juga caravan.

*Jasa akomodasi lainnya*: usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang tidak termasuk salah satu diatas misalnya Wisma.

*Penyediaan makan minum* adalah usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak. Penyediaan makan minum meliputi: restoran/rumah makan, warung makan, bar, kedai makanan dan minuman, penjual makanan dan minuman keliling/tempat non permanen dan jasa boga (katering).

Kegiatan Utama Perusahaan / Usaha Restoran / Rumah Makan, Bar dan Jasa Boga mencakup usaha penjualan makanan jadi dan minuman berikut jasa menyajikan dan menghidangkannya bagi umum di tempat penjualannya. Penyediaan jasa pangan ini biasanya dilakukan di restoran / rumah makan, warung makan, bar, kantin dan kedai makanan dan minuman. Termasuk juga dalam hal ini penjualan makanan dan minuman keliling / tempat non permanen dan usaha jasa boga (katering) termasuk jasa boga yang melayani pesawat angkutan udara.

*Restoran/ Rumah Makan* merupakan jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan / perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan ijin dari instansi yang membinanya.

*Warung Makan* merupakan jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan tetap (tidak berpindah-pindah), yang menyajikan dan menjual makanan dan minuman di tempat usahanya baik dilengkapi maupun tidak dengan peralatan / perlengkapan untuk proses pembuatan maupun penyimpanan dan belum mendapatkan ijin dan keputusan dari instansi yang membinanya.

*Bar* merupakan jenis usaha yang kegiatannya menghadirkan minuman keras dan atau minuman lainnya serta makanan kecil untuk umum di tempat usahanya dan telah mendapatkan ijin dari instansi yang membinanya. Usaha bar yang merupakan fasilitas dari hotel bintang tidak dimasukkan dalam golongan ini

*Kedai Makanan dan Minuman* merupakan jenis usaha perdagangan eceran yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman siap dikonsumsi yang melalui proses pembuatan di tempat tetap yang dapat di pindah-pindahkan atau di bongkar pasang, biasanya dengan menggunakan tenda, seperti : kedai kopi, kedai seafood.

*Penjual Makanan dan Minuman Keliling/ Tempat non Permanen* merupakan usaha perdagangan eceran yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman siap dikonsumsi yang di dahului dengan proses pembuatan dan biasanya dijual dengan cara berkeliling., seperti tukang bakso keliling, tukang gorengan keliling.

*Jasa Boga (Catering)* mencakup usaha penjualan makanan jadi (siap dikonsumsi) yang terselenggara melalui pesanan-pesanan untuk kantor, perayaan, pesta, seminar, rapat dan sejenisnya. Biasanya makanan jadi yang dipesan diantar ke tempat kerja, pesta, seminar, rapat dan sejenisnya berikut pramusaji yang akan melayani tamu-tamu / peserta seminar atau rapat pada saat pesta/ seminar berlangsung. Termasuk dalam kelompok ini jasa boga yang melayani pesawat angkutan udara, tempat pengeboran minyak dan lokasi penggergajian kayu.

► *Kategori I : Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi*

*Pengangkutan* adalah kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, serta usaha persewaan angkutan darat/air/ udara berikut pengemudinya.

*Pergudangan* adalah usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruangan pendingin (*cold storage*) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikut.

*Komunikasi* adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (*pager*).

► *Kategori J : Perantara Keuangan*

Kategori perantara keuangan terdiri dari: perantara keuangan (kecuali asuransi dan dana pensiun), asuransi dan dana pensiun, dan jasa penunjang perantara keuangan.

*Perantara keuangan* adalah usaha perbankan baik yang dikelola pemerintah/ swasta seperti: bank sentral, bank devisa, bank tabungan, bank kredit maupun bank yang melayani pemindahan cadangan uang dengan surat-surat berharga (deposito, cek, giro, dan sejenisnya). Termasuk juga usaha pegadaian, pasar modal, usaha jasa keuangan lainnya seperti penukaran mata uang asing, rentenir, dan simpan/pinjam.

*Asuransi* adalah usaha perasuransian seperti asuransi jiwa, pelayanan, kecelakaan, kesehatan, barang/benda hak milik, dan surat berharga, termasuk juga jasa asuransi, agen asuransi, konsultan asuransi, dan dana pensiun.

*Dana pensiun* adalah kegiatan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

*Penunjang perantara keuangan* adalah kegiatan penyediaan jasa keperantaraan dalam bidang keuangan, seperti jasa penunjang asuransi, dana pensiun, pegadaian, dll.

► *Kategori K : Real estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan*

*Real estat* adalah kegiatan pembelian, penjualan, persewaan, pengoperasian, pengelolaan, dan penaksiran bangunan, seperti: bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal. Termasuk juga pengembangan dan penjualan tanah dan kuburan, pengoperasian apartemen-apartemen hotel dan kawasan tempat tinggal yang bisa dipindah-pindahkan. Kegiatan real estat dapat dilakukan terhadap properti milik sendiri maupun yang disewa, dan juga dapat dikerjakan atas dasar balas jasa maupun kontrak.

*Usaha persewaan* adalah kegiatan penyediaan berbagai macam barang berwujud, seperti: alat transportasi, mesin pertanian dan peralatannya, mesin konstruksi dan teknik sipil serta peralatannya, mesin kantor dan peralatannya, mesin industri lainnya, dan persewaan barang-barang keperluan rumah tangga dan pribadi kepada konsumen untuk suatu jangka waktu pembayaran sewa. Usaha persewaan mesin/alat pertanian dan konstruksi berikut operatornya dimasukkan masing-masing ke dalam kategori A dan F.

*Jasa perusahaan* mencakup jasa hukum dan notaris, jasa akuntan dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa teknik dan arsitektur, jasa periklanan, jasa riset, dan jasa perusahaan lainnya.

► *Kategori M : Jasa Pendidikan*

*Jasa pendidikan* adalah kegiatan layanan pendidikan pada semua jenjang pendidikan bagi masyarakat, seperti: pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, dan pendidikan lainnya, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Termasuk juga jasa pendidikan ketrampilan.

► *Kategori N : Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial*

*Jasa kesehatan* adalah kegiatan layanan kesehatan bagi manusia maupun hewan piaraan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti: rumah sakit, poliklinik, praktek dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, paramedis, dukun, sinthe, dokter hewan, dan sebagainya. Termasuk juga kegiatan layanan penunjang kesehatan, seperti: laboratorium, bank mata, bank darah, dan sebagainya.

*Jasa kegiatan sosial* adalah kegiatan layanan sosial yang dilakukan di dalam atau di luar panti, baik oleh pemerintah maupun swasta untuk memberi bantuan sosial bagi anak-anak, orang tua, dan orang yang mempunyai keterbatasan/ketidakmampuan untuk menjaga diri, seperti: panti wreda, panti asuhan, panti rehabilitasi, pembinaan masyarakat terasing, pembinaan mental, dan sebagainya.

► *Kategori O : Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan & Perorangan Lainnya*

Kategori jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya terdiri dari: jasa kebersihan, kegiatan organisasi, jasa rekreasi, jasa kebudayaan, olah raga, dan jasa kegiatan lainnya.

*Jasa Kebersihan* adalah kegiatan layanan kebersihan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti: pembersihan sampah dan selokan, sistem pembuangan dan pengeringan air, penyedotan tinja, penyemprotan kuman, dan layanan kebersihan lainnya yang sejenis.

*Kegiatan organisasi* mencakup kegiatan organisasi bisnis, pengusaha, profesional, dan organisasi yang bergerak di bidang sosial dan kemasyarakatan. Tidak termasuk kegiatan organisasi buruh, keagamaan, dan politik.

*Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga* mencakup: kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya; kegiatan kantor berita; perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya; dan olahraga dan rekreasi lainnya.

- *Kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya* mencakup jasa hiburan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta, seperti: pembuatan dan pendistribusian film dan video, pembuatan film untuk televisi, penyelenggaraan usaha bioskop, penyelenggara siaran radio dan televisi, penyelenggaraan hiburan baik melalui siaran radio maupun televisi, kegiatan novelis, penulis cerita dan pengarang lainnya, aktor, penyanyi, penari sandiwara, penari dan seniman panggung lainnya yang sejenis, kegiatan produser radio, televisi, dan film, penceramah, pelukis, kartunis, dan pemahat patung; dan jasa penunjang hiburan, seperti: jasa juru kamera, juru lampu, juru rias, penata musik, dan jasa peralatan lainnya sebagai penunjang seni panggung.

- *Kegiatan kantor berita* mencakup kegiatan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta dalam usaha mencari, mengumpulkan, mengolah dan sekaligus mempublikasikan berita melalui media cetak maupun elektronik, dengan tujuan untuk menyampaikannya kepada masyarakat sebagai informasi, seperti: Kantor Berita Antara. Termasuk usaha mencari berita yang dilakukan oleh perorangan maupun swasta sebagai bahan informasi.
- *Perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya* mencakup kegiatan mendokumentasikan bermacam informasi yang diselenggarakan oleh perpustakaan dan arsip, kegiatan operasi museum dan peninggalan sejarah yang dikelola pemerintah maupun swasta, penyelenggaraan tempat rekreasi kebun raya, kebun binatang dan taman konservasi alam.
- *Olahraga dan kegiatan rekreasi lainnya* mencakup bermacam jenis olahraga, bermacam jasa rekreasi lainnya, penyelenggaraan objek dan daya tarik wisata minat khusus.

*Jasa reparasi* mencakup kegiatan layanan perbaikan kendaraan bermotor, perlengkapan pribadi dan rumah tangga, seperti: jam, kacamata, korek api gas, televisi, lemari es, mesin jahit, sepeda, barang-barang dari kulit, alat-alat listrik, dan barang-barang rumah tangga lainnya.

*Jasa kegiatan lainnya* mencakup kegiatan layanan, seperti: jasa binatu, celup dan tisik, pemangkas rambut, salon kecantikan, penjahit, semir sepatu, foto studio, pembakaran mayat, perawatan pekuburan, dan sebagainya.

► *Kategori P : Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga*

*Jasa perorangan yang melayani rumah tangga* adalah kegiatan perorangan yang memberikan layanan kepada rumah tangga, seperti: juru masak, tukang cuci, tukang kebun, pengurus rumah tangga, dan pengasuh bayi. Termasuk juga kegiatan guru pribadi yang mengajar di rumah, sekretaris pribadi, dan sopir pribadi.

## H.7 Konsep Badan Hukum/Badan Usaha

Badan hukum adalah bentuk pengesahan suatu perusahaan/usaha pada waktu pendirian yang dilakukan oleh instansi pemerintah yang berwenang.

1). *PT Persero/ Perum*

*PT (Persero)* adalah perusahaan yang saham-sahamnya dimiliki oleh negara (pemerintah), dan kekayaan perusahaan dipisahkan dari kekayaan negara dengan tujuan mencari keuntungan maksimal dengan menggunakan faktor-faktor produksi secara efisien.

*Perusahaan Umum Negara (Perum)* adalah perusahaan yang bukan semata-mata bertujuan mencari keuntungan, melainkan untuk melayani kepentingan umum masyarakat di bidang jasa-jasa vital (*public utilities*). Usaha yang dijalankan memperhatikan segi efisiensi, efektivitas, ekonomis serta bentuk pelayanan yang baik. Seluruh modal perusahaan dimiliki negara yang dipisahkan dari kekayaan negara serta dapat memperoleh kredit dalam bentuk obligasi, dan diberi kebebasan bergerak untuk mengadakan perjanjian, kontrak dan hubungan dengan

perusahaan lain.

- 2). *Perseroan Terbatas (PT)* adalah perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut serta berperan tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki, atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.
- 3). *Yayasan* adalah merupakan sebuah badan hukum dengan kekayaan yang dipisahkan. Tujuan pendiriannya dititikberatkan pada usaha sosial dan bukan mencari untung.
- 4). *Koperasi* adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.
- 5). *Perseroan Komanditer/ Commanditair Venootschap (CV)* adalah suatu bentuk perjanjian kerjasama untuk berusaha antara orang-orang yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan dan bertanggung jawab penuh atas kekayaan pribadinya, dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggungjawab pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.
- 6). *Firma* adalah suatu persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan. Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.
- 7). *Ijin Diparda* yaitu status badan hukum bagi perusahaan/usaha pariwisata yang telah memperoleh surat ijin usaha (SIUP) atau keterangan dari Dinas Pariwisata Daerah (Diparda) tingkat I/II setempat. Termasuk dalam pengertian tersebut usaha-usaha pariwisata yang memperoleh ijin usaha langsung dari Badan Perekonomian Daerah (untuk pemda tingkat I/II yang tidak mempunyai Diparda).
- 8). *Tidak berbadan Hukum* adalah perusahaan yang belum mempunyai badan hukum/usaha, biasanya untuk usaha-usaha perorangan.

<http://www.bps.go.id>

# **ULASAN RINGKAS**

*Brief Review*

# ULASAN RINGKAS

## 1. Pendahuluan

- 1.1 Kondisi perekonomian suatu wilayah tergantung dari tingkat kemajuan teknologi yang diterapkan, infrastruktur, potensi sumber daya alam (SDA), dan yang terpenting adalah sumber daya manusia (SDM), bukan hanya dilihat dari sisi kuantitasnya saja, tetapi kualitas SDM lebih utama. Melalui publikasi SE06 hasil listing ini diharapkan dapat melihat gambaran umum perekonomian suatu wilayah. Hanya yang perlu ditekankan sekali lagi pada publikasi kali ini adalah informasi yang disajikan hanya mengenai kondisi perekonomian *tanpa sektor pertanian* yang memang tidak dicakup dalam kegiatan SE06 ini.
- 1.2 Pada tahun 2006 di Sulawesi Tenggara terdapat 198 ribu usaha, sekitar 0,87 persen terhadap Nasional, yang tersebar dalam berbagai kabupaten/kota. Dari jumlah tersebut, sebesar 35,55 persen-nya berusaha di tempat tidak tetap, dan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 82 ribu orang yang pada umumnya adalah pemilik usaha. Sedangkan, jumlah tenaga kerja secara keseluruhan mencapai 393 ribu orang. Penyebaran usaha antar daerah yang masih cenderung terkonsentrasi pada hanya beberapa wilayah tertentu masih tampak jelas terlihat. Jumlah usaha dan tenaga kerja menurut wilayah dan lapangan usaha, diantaranya, disajikan pada Tabel 1.a sampai dengan Tabel 2.c.

## 2. Gambaran Umum menurut Kategori

- 2.1 Dari seluruh kegiatan usaha yang ada di Sulawesi Tenggara lebih dari separuhnya bergerak dalam Kategori Perdagangan Besar dan Eceran yakni sebesar 51,03 persen atau sekitar 101 ribu usaha. Sebagian besar dari usaha-usaha tersebut terkonsentrasi di Muna, Kolaka, Kanowe, dan Kendari.
- 2.2 Selain perdagangan besar dan eceran, kategori-kategori lain yang cukup dominan beberapa diantaranya adalah Industri Pengolahan (19,93%), Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi (11,83%), dan Akomodasi, Makanan, dan Minuman (3,92%). Sedangkan kategori usaha yang sangat sedikit dilakukan adalah Listrik, Gas, dan Air yakni hanya sebesar 352 usaha atau sekitar 0,18 persen. (Tabel 1.c)
- 2.3 Seiring dengan jumlah usaha yang cukup dominan diantara semua kategori, Kategori Perdagangan Besar dan Eceran adalah kategori usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Dari 393 ribu orang, sekitar 43,2 persen atau sebanyak 169,8 ribu orang berusaha di kategori tersebut. Terbanyak kedua yang menyerap tenaga kerja adalah kategori Industri Pengolahan sekitar 21,57 persen atau sebanyak 85 ribu orang, dan kemudian diikuti oleh kategori Jasa Pendidikan sekitar 8,33 persen atau sebanyak 33 ribu orang. (Tabel 2.c)



### 3. Sebaran Usaha menurut Daerah

- 3.1 Di Provinsi Sulawesi Tenggara, Muna menempati urutan pertama dengan jumlah usaha sebanyak 37,6 ribu usaha atau sekitar 18,93 persen, kemudian Kendari yakni sekitar 14,69 persen, dan urutan ketiga adalah Konawe dengan jumlah usaha sebanyak 26,6 ribu (13,39%). Sedangkan Kolaka Utara mempunyai jumlah usaha yang terkecil yaitu sekitar 8,7 ribu (4,38%). (Tabel 1.c)
- 3.2 Secara rata-rata, setiap usaha di Sulawesi Tenggara mempekerjakan 2 orang tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja di Muna, dari 37,6 ribu usaha yang ada ternyata mampu menyerap sekitar 70 ribu orang (17,76%), kemudian di Kendari sebanyak 62 ribu orang. Sedangkan, usaha di Kolaka Utara menyerap tenaga kerja 17 ribu orang. (Tabel 2.c)

### 4. Jumlah Usaha menurut Status Badan Hukum

- 4.1 Sekitar 55 persen lebih, usaha yang ada di Sulawesi Tenggara tidak memiliki Badan Hukum. Banyaknya usaha yang memiliki Badan Hukum hanya sekitar 9 persen, sedangkan sisanya sekitar 36 persen tidak dipertanyakan karena lokasi usahanya yang memang di luar bangunan (dengan lokasi tetap atau tidak tetap) maupun di dalam bangunan tetapi bukan tempat bangunan usaha. Dari seluruh perusahaan yang berbadan hukum, ijin khusus dari instansi terkait merupakan bentuk badan hukum terbanyak yang dijumpai di Sulawesi Tenggara yaitu sekitar 84 persen atau sebanyak 15 ribu usaha, terbanyak berikutnya adalah usaha dengan Badan Hukum CV sekitar 4,02 persen atau sebanyak 704 usaha. Sedangkan perwakilan perusahaan asing merupakan bentuk Badan Hukum usaha yang tidak dimiliki oleh Sulawesi Tenggara. (Tabel 9)
- 4.2 Dari 17 ribu usaha yang berbadan hukum, 41,70 persen diantaranya atau sebanyak 7,3 ribu usaha merupakan usaha yang bergerak pada kategori Perdagangan Besar dan Eceran, kemudian kategori Jasa Pendidikan sebanyak 3 ribu usaha (17,52%), dan kategori Industri Pengolahan sebanyak 1,5 ribu usaha atau 8,61 persen. Disamping itu, jumlah tenaga kerja pada usaha yang berbadan hukum sebanyak 99 ribu orang atau sekitar 25,23 persen dari seluruh tenaga kerja yang terserap pada Sensus Ekonomi 2006. (Tabel 3 dan 5)

### 5. Jumlah Usaha menurut Lokasi Tempat Usaha

- 5.1 Lokasi Tempat Usaha dibagi menjadi enam, yaitu ; bangunan khusus usaha, bangunan campuran, usaha keliling, usaha kaki lima, pangkalan ojek, dan los/koridor. Banyaknya usaha yang menempati bangunan khusus usaha sekitar 50,2 ribu unit usaha atau sekitar 25,27 persen dan yang berusaha di bangunan campuran ada sebanyak 77,8 ribu unit usaha (39,18%). Sedangkan usaha keliling sebanyak 17,8 ribu unit usaha (8,97%), usaha kaki lima ada sebanyak 24 ribu unit usaha (12,08%), dan lebih dari 12 ribu unit usaha (6,16%) banyak dilakukan di los/koridor serta sebanyak 16,5 ribu unit usaha atau sekitar 8,33 persen merupakan pangkalan ojek. (Tabel 7)
- 5.2 Banyaknya usaha yang menggunakan bangunan khusus sebagai tempat usaha paling banyak terdapat di Muna yaitu sebesar 10 ribu usaha, dan usaha yang menggunakan bangunan campuran pun paling banyak terdapat di Muna yaitu sekitar 16 ribu usaha. Namun demikian, banyaknya usaha

pada lokasi usaha yang sifatnya tidak permanen (keliling, kaki lima, pangkalan ojek, dan los/koridor) paling banyak terdapat di Kendari yaitu sebesar 12 ribu usaha. (Tabel 7)

## **6. Jumlah Usaha menurut Skala Usaha**

- 6.1 Sebagian besar usaha yang ada di Sulawesi Tenggara merupakan usaha yang mempunyai skala mikro. Banyaknya usaha yang berskala mikro mencapai 89,84 persen atau sebanyak 178 ribu usaha, sedangkan yang berskala kecil hanya 9,49 persen atau sebanyak 19 ribu usaha. Pada skala besar dan menengah, jumlah usahanya tidak mencapai satu persen. Banyaknya usaha yang berskala besar dan menengah, masing-masing sebanyak 226 dan 1.057 usaha. (Tabel 10)
- 6.2 Usaha dengan skala besar paling banyak terdapat di Kendari dengan jumlah usaha sebanyak 95 usaha, demikian juga halnya dengan usaha menengah banyak terdapat di Banda Aceh dengan jumlah usaha sebanyak 323 usaha. Secara umum, kategori Perdagangan Besar dan Eceran merupakan kategori dengan jumlah usaha terbanyak dari berbagai skala usaha yang ada. Pada skala besar jumlah usaha di kategori tersebut sebanyak 105 usaha, sedangkan pada skala menengah, kecil dan mikro, masing-masing sebanyak 274 usaha, 13 ribu usaha, dan 88 ribu usaha. (Tabel 10 dan 12)

## **7. Jumlah Usaha menurut Jaringan Usaha**

- 7.1 Hampir semua perusahaan/ usaha merupakan usaha tunggal, yaitu usaha-usaha yang berdiri sendiri, tidak mempunyai jaringan usaha di tempat lain dan pengelolaan seluruh kegiatan perusahaan dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan. Dari 128 ribu usaha, 99,17 persen merupakan usaha tunggal, sedangkan sisanya merupakan kantor pusat/induk, pabrik, cabang, perwakilan, dan unit pembantu. Jumlah kantor pusat yang ada hanya sekitar 117 usaha, sedangkan kantor cabang sebanyak 741 usaha. (Tabel 13)
- 7.2 Khusus jaringan usaha dalam bentuk pabrik hanya dimiliki oleh kategori Industri Pengolahan. Jumlah pabrik yang ada sekitar 165 usaha. Pabrik terbanyak terdapat di Muna dengan jumlah 66 usaha, kemudian Bombana sebanyak 52 pabrik. (Tabel 13 dan 14)

<http://www.bps.go.id>

**TABEL**  
*Tables*

**Tabel 1.a.** Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha  
**Table** *Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Buton	269	5 614	61	300	5 677	256	444	60	146	340	250	495	1	13 913
Muna	1 252	11 070	62	685	9 931	596	510	133	174	612	416	986	18	26 445
Konawe	211	6 311	39	471	6 838	535	465	149	424	523	157	799	4	16 926
Kolaka	289	2 250	35	404	7 900	638	577	126	1 132	447	165	1 052	4	15 019
Konawe Selatan	143	2 942	19	79	5 361	309	367	81	258	461	100	494	3	10 617
Bombana	55	1 757	22	47	3 332	114	205	36	74	204	121	298	1	6 266
Wakatobi	670	2 517	22	191	2 792	117	261	79	124	138	102	252	4	7 269
Kolaka Utara	60	470	20	85	3 364	166	225	22	136	169	65	358	0	5 140
Kendari	147	2 352	42	463	8 426	1 117	787	205	2 105	274	124	1 257	7	17 306
Bau-Bau	11	2 537	30	352	4 274	415	255	71	288	188	86	476	37	9 020
Sulawesi Tenggara	3 107	37 820	352	3 077	57 895	4 263	4 096	962	4 861	3 356	1 586	6 467	79	127 921

**Tabel 1.b.** Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha  
**Table** *Number of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Buton	0	43	0	28	4 148	280	1 446	0	2	0	0	80	19	6 046
Muna	0	697	0	21	6 680	280	3 127	2	0	0	0	299	27	11 133
Konawe	0	495	0	8	6 385	422	2 260	1	2	0	4	69	6	9 652
Kolaka	0	165	0	0	6 432	594	2 010	9	2	0	0	136	29	9 377
Konawe Selatan	0	308	0	223	6 569	474	1 728	1	2	0	2	59	86	9 452
Bombana	0	0	0	0	1 843	83	580	0	0	0	0	14	18	2 538
Wakatobi	0	8	0	28	1 640	122	274	0	0	0	0	16	7	2 095
Kolaka Utara	0	0	0	2	2 633	216	677	0	0	0	0	20	6	3 554
Kendari	0	12	0	230	4 667	728	5 436	3	12	1	4	576	174	11 843
Bau-Bau	0	6	0	0	2 395	313	1 843	0	4	0	0	119	195	4 875
Sulawesi Tenggara	0	1 734	0	540	43 392	3 512	19 381	16	24	1	10	1 388	567	70 565

**Tabel 1.c.** Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha  
**Table** *Number of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Buton	269	5 657	61	328	9 825	536	1 890	60	148	340	250	575	20	19 959
Muna	1 252	11 767	62	706	16 611	876	3 637	135	174	612	416	1 285	45	37 578
Konawe	211	6 806	39	479	13 223	957	2 725	150	426	523	161	868	10	26 578
Kolaka	289	2 415	35	404	14 332	1 232	2 587	135	1 134	447	165	1 188	33	24 396
Konawe Selatan	143	3 250	19	302	11 930	783	2 095	82	260	461	102	553	89	20 069
Bombana	55	1 757	22	47	5 175	197	785	36	74	204	121	312	19	8 804
Wakatobi	670	2 525	22	219	4 432	239	535	79	124	138	102	268	11	9 364
Kolaka Utara	60	470	20	87	5 997	382	902	22	136	169	65	378	6	8 694
Kendari	147	2 364	42	693	13 093	1 845	6 223	208	2 117	275	128	1 833	181	29 149
Bau-Bau	11	2 543	30	352	6 669	728	2 098	71	292	188	86	595	232	13 895
Sulawesi Tenggara	3 107	39 554	352	3 617	101 287	7 775	23 477	978	4 885	3 357	1 596	7 855	646	198 486

**Tabel 2.a.** Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha  
**Table** *Number of Employees of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Buton	583	9 785	153	700	10 328	452	927	437	302	2 982	531	807	1	27 988
Muna	1 845	23 345	222	1 607	18 485	1 042	1 243	867	430	5 636	1 011	1 620	20	57 373
Konawe	751	13 435	157	1 152	14 262	1 134	1 008	848	1 052	3 868	694	1 529	4	39 894
Kolaka	1 943	6 145	252	2 102	18 068	1 512	3 333	958	2 368	4 927	845	2 238	7	44 698
Konawe Selatan	547	7 589	68	510	11 218	632	802	521	609	3 438	347	1 009	9	27 299
Bombana	133	3 608	61	152	6 695	226	500	322	155	1 526	279	493	1	14 151
Wakatobi	869	3 646	84	353	4 794	213	987	211	230	1 096	230	435	4	13 152
Kolaka Utara	129	1 176	54	289	7 395	391	497	100	297	1 545	227	736	0	12 836
Kendari	244	7 237	372	1 940	18 100	3 053	2 509	2 215	3 489	4 877	1 662	3 424	12	49 134
Bau-Bau	32	5 776	260	1 500	9 475	1 042	786	738	624	2 854	490	1 121	37	24 735
Sulawesi Tenggara	7 076	81 742	1 683	10 305	118 820	9 697	12 592	7 217	9 556	32 749	6 316	13 412	95	311 260

**Tabel 2.b.** Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Non Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha  
**Table** *Number of Employees of Establishments Without Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Buton	0	65	0	46	4 813	332	1 542	0	2	0	0	85	27	6 912
Muna	0	1 074	0	39	7 392	310	3 300	3	0	0	0	306	27	12 451
Konawe	0	990	0	27	7 735	606	2 303	1	2	0	4	92	6	11 766
Kolaka	0	370	0	0	7 717	849	2 065	9	2	0	0	198	29	11 239
Konawe Selatan	0	546	0	467	8 092	602	1 796	1	2	0	2	65	171	11 744
Bombana	0	0	0	0	2 267	98	594	0	0	0	0	14	30	3 003
Wakatobi	0	10	0	30	1 851	142	306	0	0	0	0	23	7	2 369
Kolaka Utara	0	0	0	5	3 078	284	714	0	0	0	0	21	16	4 118
Kendari	0	12	0	287	5 287	1 030	5 445	3	19	1	4	599	181	12 868
Bau-Bau	0	11	0	0	2 778	456	1 848	0	4	0	0	120	195	5 412
Sulawesi Tenggara	0	3 078	0	901	51 010	4 709	19 913	17	31	1	10	1 523	689	81 882



**Tabel 2.c.** Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha  
**Table** *Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Buton	583	9 850	153	746	15 141	784	2 469	437	304	2 982	531	892	28	34 900
Muna	1 845	24 419	222	1 646	25 877	1 352	4 543	870	430	5 636	1 011	1 926	47	69 824
Konawe	751	14 425	157	1 179	21 997	1 740	3 311	849	1 054	3 868	698	1 621	10	51 660
Kolaka	1 943	6 515	252	2 102	25 785	2 361	5 398	967	2 370	4 927	845	2 436	36	55 937
Konawe Selatan	547	8 135	68	977	19 310	1 234	2 598	522	611	3 438	349	1 074	180	39 043
Bombana	133	3 608	61	152	8 962	324	1 094	322	155	1 526	279	507	31	17 154
Wakatobi	869	3 656	84	383	6 645	355	1 293	211	230	1 096	230	458	11	15 521
Kolaka Utara	129	1 176	54	294	10 473	675	1 211	100	297	1 545	227	757	16	16 954
Kendari	244	7 249	372	2 227	23 387	4 083	7 954	2 218	3 508	4 878	1 666	4 023	193	62 002
Bau-Bau	32	5 787	260	1 500	12 253	1 498	2 634	738	628	2 854	490	1 241	232	30 147
Sulawesi Tenggara	7 076	84 820	1 683	11 206	169 830	14 406	32 505	7 234	9 587	32 750	6 326	14 935	784	393 142

**Tabel 3.** Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha  
**Table** *Number of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Buton	4	65	17	14	240	15	145	46	15	319	75	32	0	987
Muna	1	119	15	58	822	33	92	88	22	512	102	103	1	1 968
Konawe	33	278	16	20	777	79	104	99	49	475	63	138	0	2 131
Kolaka	23	349	16	132	1 462	118	271	109	79	422	85	290	0	3 356
Konawe Selatan	18	211	10	18	439	24	162	66	22	439	40	41	3	1 493
Bombana	0	96	7	22	121	10	49	32	5	190	26	12	0	570
Wakatobi	0	7	13	5	196	25	73	16	10	132	21	17	0	515
Kolaka Utara	2	25	5	26	448	16	75	18	12	159	27	47	0	860
Kendari	11	231	8	134	1 835	218	288	171	214	239	82	319	1	3 751
Bau-Bau	1	126	8	102	957	74	145	63	41	179	44	126	0	1 866
Sulawesi Tenggara	93	1 507	115	531	7 297	612	1 404	708	469	3 066	565	1 125	5	17 497

**Tabel 4.** Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha  
**Table 4.** Number of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification

Kabupaten/ Kota Regency / Municipality	Pertambangan dan Penggalian	Industri Pengolahan	Listrik, Gas dan Air	Konstruksi	Perdagangan Besar dan Eceran	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	Perantara Keuangan	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	Jasa Pendidikan	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	Jumlah
	<i>Mining and Quarrying</i>	<i>Manufacturing</i>	<i>Electricity, Gas and Water</i>	<i>Construction</i>	<i>Wholesale and Retail Trade</i>	<i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	<i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	<i>Financial Intermediaries</i>	<i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	<i>Education Services</i>	<i>Health and Social Activities</i>	<i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	<i>Individual Services Which Serve Households</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Buton	265	5 549	44	286	5 437	241	299	14	131	21	175	463	1	12 926
Muna	1 251	10 951	47	627	9 109	563	418	45	152	100	314	883	17	24 477
Konawe	178	6 033	23	451	6 061	456	361	50	375	48	94	661	4	14 795
Kolaka	266	1 901	19	272	6 438	520	306	17	1 053	25	80	762	4	11 663
Konawe Selatan	125	2 731	9	61	4 922	285	205	15	236	22	60	453	0	9 124
Bombana	55	1 661	15	25	3 211	104	156	4	69	14	95	286	1	5 696
Wakatobi	670	2 510	9	186	2 596	92	188	63	114	6	81	235	4	6 754
Kolaka Utara	58	445	15	59	2 916	150	150	4	124	10	38	311	0	4 280
Kendari	136	2 121	34	329	6 591	899	499	34	1 891	35	42	938	6	13 555
Bau-Bau	10	2 411	22	250	3 317	341	110	8	247	9	42	350	37	7 154
Sulawesi Tenggara	3 014	36 313	237	2 546	50 598	3 651	2 692	254	4 392	290	1 021	5 342	74	110 424

**Tabel 5.** Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha  
**Table 5.** Number of Employees of Establishments With Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Buton	216	822	52	88	693	44	337	394	34	2 862	312	74	0	5 928
Muna	2	1 114	129	308	1 923	135	271	720	71	4 928	632	241	1	10 475
Konawe	284	1 534	116	57	2 122	269	244	638	163	3 594	516	393	0	9 930
Kolaka	1 531	2 230	219	1 339	4 741	454	2 685	875	288	4 815	764	888	0	20 829
Konawe Selatan	149	1 527	44	359	1 392	85	392	487	91	3 315	246	114	9	8 210
Bombana	0	287	31	83	339	29	143	310	14	1 472	184	25	0	2 917
Wakatobi	0	20	67	104	446	66	357	105	35	1 044	148	47	0	2 439
Kolaka Utara	8	91	24	115	1 259	65	188	92	35	1 512	182	118	0	3 689
Kendari	42	3 273	302	876	6 336	1 188	1 668	2 167	737	4 559	1 571	1 691	1	24 411
Bau-Bau	12	1 089	198	673	2 853	399	566	624	197	2 835	419	482	0	10 347
Sulawesi Tenggara	2 244	11 987	1 182	4 002	22 104	2 734	6 851	6 412	1 665	30 936	4 974	4 073	11	99 175

**Tabel 6.** Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Lapangan Usaha  
**Table 6.** Number of Employees of Establishments Without Legal Status and Permanent Location by Regency/ Municipality and Industrial Classification

Kabupaten/ Kota Regency / Municipality	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	Konstruksi <i>Construction</i>	Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Buton	367	8 963	101	612	9 635	408	590	43	268	120	219	733	1	22 060
Muna	1 843	22 231	93	1 299	16 562	907	972	147	359	708	379	1 379	19	46 898
Konawe	467	11 901	41	1 095	12 140	865	764	210	889	274	178	1 136	4	29 964
Kolaka	412	3 915	33	763	13 327	1 058	648	83	2 080	112	81	1 350	7	23 869
Konawe Selatan	398	6 062	24	151	9 826	547	410	34	518	123	101	895	0	19 089
Bombana	133	3 321	30	69	6 356	197	357	12	141	54	95	468	1	11 234
Wakatobi	869	3 626	17	249	4 348	147	630	106	195	52	82	388	4	10 713
Kolaka Utara	121	1 085	30	174	6 136	326	309	8	262	33	45	618	0	9 147
Kendari	202	3 964	70	1 064	11 764	1 865	841	48	2 752	318	91	1 733	11	24 723
Bau-Bau	20	4 687	62	827	6 622	643	220	114	427	19	71	639	37	14 388
Sulawesi Tenggara	4 832	69 755	501	6 303	96 716	6 963	5 741	805	7 891	1 813	1 342	9 339	84	212 085

**Tabel** 7. Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha  
**Table** *Number of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>			Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Bangunan Khusus Usaha	Bangunan Campuran	Jumlah	Keliling	Usaha Kaki Lima	Pangkalan Ojek Motor	Los/ Koridor	Jumlah
	<i>Business Building</i>	<i>Multiple Used Building</i>	<i>Total</i>	<i>Mobile Vendor</i>	<i>Street Vendor</i>	<i>Motorcycle Post</i>	<i>Market Stall / Corridors</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	5 334	8 579	13 913	1 671	2 452	1 232	691	6 046
Muna	10 232	16 213	26 445	2 439	5 710	2 763	221	11 133
Konawe	6 028	10 898	16 926	2 449	3 658	2 066	1 479	9 652
Kolaka	5 712	9 307	15 019	1 888	1 972	1 612	3 905	9 377
Konawe Selatan	4 665	5 952	10 617	2 149	4 084	1 604	1 615	9 452
Bombana	2 683	3 583	6 266	645	726	560	607	2 538
Wakatobi	2 322	4 947	7 269	639	943	210	303	2 095
Kolaka Utara	1 326	3 814	5 140	511	919	585	1 539	3 554
Kendari	8 113	9 193	17 306	3 812	1 943	4 365	1 723	11 843
Bau-Bau	3 741	5 279	9 020	1 611	1 573	1 538	153	4 875
Sulawesi Tenggara	50 156	77 765	127 921	17 814	23 980	16 535	12 236	70 565

**Tabel** 8. Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Lokasi Tempat Usaha  
**Table** *Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Business Location*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>			Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Bangunan Khusus Usaha	Bangunan Campuran	Jumlah	Keliling	Usaha Kaki Lima	Pangkalan Ojek Motor	Los/ Koridor	Jumlah
	<i>Business Building</i>	<i>Multiple Used Building</i>	<i>Total</i>	<i>Mobile Vendor</i>	<i>Street Vendor</i>	<i>Motorcycle Post</i>	<i>Market Stall / Corridors</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Buton	13 413	14 575	27 988	1 969	2 922	1 232	789	6 912
Muna	25 974	31 399	57 373	2 803	6 617	2 763	268	12 451
Konawe	17 852	22 042	39 894	2 876	5 019	2 066	1 805	11 766
Kolaka	22 846	21 852	44 698	2 152	2 761	1 612	4 714	11 239
Konawe Selatan	15 029	12 270	27 299	2 532	5 495	1 604	2 113	11 744
Bombana	7 093	7 058	14 151	925	848	560	670	3 003
Wakatobi	5 612	7 540	13 152	752	1 092	210	315	2 369
Kolaka Utara	4 419	8 417	12 836	598	1 117	585	1 818	4 118
Kendari	29 002	20 132	49 134	3 989	2 603	4 365	1 911	12 868
Bau-Bau	12 998	11 737	24 735	1 680	1 988	1 538	206	5 412
Sulawesi Tenggara	154 238	157 022	311 260	20 276	30 462	16 535	14 609	81 882

**Tabel** 9. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Status Badan Usaha  
**Table** 9. *Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Legal Status*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	BUMN / BUMD / BHMN <i>State / Local Government Company</i>	PT / NV <i>Limited Corporations</i>	CV <i>Private Company</i>	Firma <i>Firm</i>	Koperasi <i>Cooperatives</i>	Yayasan <i>Foundation</i>	Ijin Khusus dari Instansi <i>Special License</i>	Perwakilan Perusahaan Asing <i>Multinational Corporation</i>	Tidak Berbadan Hukum <i>No Legal Status / Proprietorship</i>	Jumlah  <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Buton	18	23	21	1	48	27	849	0	12 926	13 913
Muna	23	47	71	1	81	81	1 664	0	24 477	26 445
Konawe	49	38	31	1	91	72	1 849	0	14 795	16 926
Kolaka	54	95	152	4	78	56	2 917	0	11 663	15 019
Konawe Selatan	20	33	33	5	78	60	1 264	0	9 124	10 617
Bombana	12	24	34	0	29	17	454	0	5 696	6 266
Wakatobi	12	7	8	1	22	6	459	0	6 754	7 269
Kolaka Utara	12	8	34	1	16	44	745	0	4 280	5 140
Kendari	74	248	177	10	147	88	3 007	0	13 555	17 306
Bau-Bau	26	74	143	4	59	53	1 507	0	7 154	9 020
Sulawesi Tenggara	300	597	704	28	649	504	14 715	0	110 424	127 921



**Tabel 10.** Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha  
**Table** *Number of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>						Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Tidak dapat diklasifikasikan	Jumlah	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Jumlah
	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Not Classified</i>	<i>Total</i>	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Buton	7	56	593	13 257	0	13 913	0	0	323	5 723	6 046
Muna	20	110	1 638	24 674	3	26 445	0	0	246	10 887	11 133
Konawe	6	73	1 114	15 723	10	16 926	0	0	479	9 173	9 652
Kolaka	51	182	2 625	12 149	12	15 019	0	4	756	8 617	9 377
Konawe Selatan	12	48	968	9 587	2	10 617	0	5	1 134	8 313	9 452
Bombana	2	32	720	5 510	2	6 266	0	0	148	2 390	2 538
Wakatobi	4	36	586	6 643	0	7 269	0	0	155	1 940	2 095
Kolaka Utara	0	38	1 047	4 053	2	5 140	0	0	351	3 203	3 554
Kendari	95	321	3 214	13 668	8	17 306	0	2	1 278	10 563	11 843
Bau-Bau	29	150	1 273	7 565	3	9 020	0	0	184	4 691	4 875
Sulawesi Tenggara	226	1 046	13 778	112 829	42	127 921	0	11	5 054	65 500	70 565

**Tabel 11.** Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan/ Usaha Menurut Kabupaten/ Kota dan Skala Usaha  
**Table** *Number of Employees of Establishments by Regency/ Municipality and Scale of Enterprises*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>						Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Tidak dapat diklasifikasikan	Jumlah	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Jumlah
	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Not Classified</i>	<i>Total</i>	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Buton	316	780	1 770	25 122	0	27 988	0	0	416	6 496	6 912
Muna	483	1 571	5 022	50 273	24	57 373	0	0	400	12 051	12 451
Konawe	210	796	4 270	34 583	35	39 894	0	0	783	10 983	11 766
Kolaka	4 964	1 730	9 563	28 340	101	44 698	0	4	1 153	10 082	11 239
Konawe Selatan	157	983	3 680	22 447	32	27 299	0	15	1 655	10 074	11 744
Bombana	11	207	1 942	11 987	4	14 151	0	0	390	2 613	3 003
Wakatobi	57	216	1 696	11 183	0	13 152	0	0	199	2 170	2 369
Kolaka Utara	0	183	3 013	9 634	6	12 836	0	0	466	3 652	4 118
Kendari	5 273	5 010	11 915	26 892	44	49 134	0	2	1 602	11 264	12 868
Bau-Bau	1 061	1 670	5 060	16 929	15	24 735	0	0	354	5 058	5 412
Sulawesi Tenggara	12 532	13 146	47 931	237 390	261	311 260	0	21	7 418	74 443	81 882

**Tabel 12.** Banyaknya Perusahaan/ Usaha Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Skala Usaha  
**Table** *Number of Establishments by Industrial Classification and Scale of Enterprises*

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Tempat Permanen / <i>With Permanent Location</i>						Tempat Tidak Permanen / <i>Without Permanent Location</i>				
	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Tidak dapat diklasifikasikan	Jumlah	Usaha Besar	Usaha Menengah	Usaha Kecil	Usaha Mikro	Jumlah
	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Not Classified</i>	<i>Total</i>	<i>Large Scale Enterprises</i>	<i>Medium Scale Enterprises</i>	<i>Small Scale Enterprises</i>	<i>Micro Enterprises</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	3	0	43	3 061	0	3 107	0	0	0	0	0
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	19	105	1 101	36 595	0	37 820	0	0	217	1 517	1 734
Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	11	67	31	240	3	352	0	0	0	0	0
Konstruksi <i>Construction</i>	23	68	373	2 609	4	3 077	0	0	20	520	540
Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	105	263	9 578	47 940	9	57 895	0	11	3 688	39 693	43 392
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	1	209	509	3 544	0	4 263	0	0	365	3 147	3 512
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	17	110	857	3 096	16	4 096	0	0	720	18 661	19 381
Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	37	62	286	573	4	962	0	0	3	13	16
Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	3	55	193	4 609	1	4 861	0	0	1	23	24
Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	3	41	169	3 143	0	3 356	0	0	0	1	1
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	1	30	88	1 465	2	1 586	0	0	0	10	10
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	3	36	550	5 875	3	6 467	0	0	29	1 359	1 388
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	0	0	0	79	0	79	0	0	11	556	567
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>226</b>	<b>1 046</b>	<b>13 778</b>	<b>112 829</b>	<b>42</b>	<b>127 921</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>5 054</b>	<b>65 500</b>	<b>70 565</b>

**Tabel** 13. Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Kabupaten/ Kota dan Jaringan Usaha  
**Table** *Number of Establishments With Permanent Location by Regency/ Municipality and Business Network*

Kabupaten/ Kota <i>Regency / Municipality</i>	Tunggal <i>Single Business Entity</i>	Kantor Pusat/ Induk <i>Headquarters / Main Offices</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Cabang <i>Branch</i>	Perwakilan <i>Representative Offices</i>	Unit Pembantu <i>Auxiliary Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Buton	13 865	14	0	33	0	1	13 913
Muna	26 311	11	66	53	0	4	26 445
Konawe	16 841	13	9	56	2	5	16 926
Kolaka	14 839	2	22	144	5	7	15 019
Konawe Selatan	10 546	8	6	53	2	2	10 617
Bombana	6 165	9	52	38	0	2	6 266
Wakatobi	7 252	5	0	11	0	1	7 269
Kolaka Utara	5 074	5	7	49	0	5	5 140
Kendari	17 048	31	3	217	0	7	17 306
Bau-Bau	8 912	19	0	87	0	2	9 020
Sulawesi Tenggara	126 853	117	165	741	9	36	127 921

**Tabel 14.** Banyaknya Perusahaan/ Usaha yang Berlokasi Permanen Menurut Klasifikasi Lapangan Usaha dan Jaringan Usaha  
**Table** *Number of Establishments With Permanent Location by Industrial Classification and Business Network*

Klasifikasi Lapangan Usaha <i>Industrial Classification</i>	Tunggal <i>Single Business Entity</i>	Kantor Pusat/ Induk <i>Headquarters / Main Offices</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Cabang <i>Branch</i>	Perwakilan <i>Representative Offices</i>	Unit Pembantu <i>Auxiliary Unit</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	3 102	1	0	4	0	0	3 107
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	37 607	15	165	33	0	0	37 820
Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	277	0	0	73	0	2	352
Konstruksi <i>Construction</i>	3 040	17	0	20	0	0	3 077
Perdagangan Besar dan Eceran <i>Wholesale and Retail Trade</i>	57 639	25	0	225	2	4	57 895
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minum <i>Accommodations, Foods and Beverages Services</i>	4 254	5	0	4	0	0	4 263
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi <i>Transportation, Warehouse and Telecommunication</i>	3 943	8	0	135	6	4	4 096
Perantara Keuangan <i>Financial Intermediaries</i>	810	6	0	123	0	23	962
Real Estat, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan <i>Real Estate, Rental and Company Services</i>	4 840	7	0	13	1	0	4 861
Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	3 290	21	0	45	0	0	3 356
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health and Social Activities</i>	1 520	9	0	55	0	2	1 586
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya, dan Perorangan Lainnya <i>Society Services, Social, Culture, and Other Individual Services</i>	6 452	3	0	11	0	1	6 467
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga <i>Individual Services Which Serve Households</i>	79	0	0	0	0	0	79
<b>JUMLAH / TOTAL</b>	<b>126 853</b>	<b>117</b>	<b>165</b>	<b>741</b>	<b>9</b>	<b>36</b>	<b>127 921</b>